



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

The Influence Of Accounting Knowledge And Experience Entrepreneurship Towards Business Success

Beatrix Mowa

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jl. H.S. Ronggowaluyo – Sirnabaya – Karawang

***Corresponding Author: E-mail: ak19.beatrixmowa@mhs.ubpkarawang.ac.id**

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 16 Dec, 2025

Revised: 18 Jan, 2026

Accepted: 26 Jan, 2026

Kata Kunci:

Ilmu Akuntansi, Wirausaha, UMKM

Keywords:

Accounting Science, Entrepreneurship, UMKM

DOI: [10.56338/jks.v9i1.10239](https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.10239)

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisa Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Di implementasikan pada pengelola UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur. Dengan memakai data primer yang didapat melalui proses menyebarkan kuesioner pada responden. Populasi yang ada pada penelitian ini ialah UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur. Teknik sampling yang dipakai adalah simple random sampling dengan hasil sebanyak 93 responden. Alat untuk analisa data yang dipakai yaitu Software SPSS IBM V 21, dengan hasil analisis variabel pengetahuan akuntansi dan variabel pengalaman berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dampak dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk kontribusi pengetahuan bagi UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur tentang keberhasilan usaha dengan memperhitungkan pengetahuan akuntansi dan pengalaman berwirausaha.

ABSTRACT

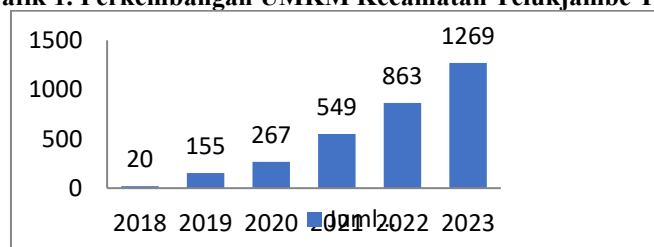
This research was carried out to analyze Accounting Knowledge and Entrepreneurial Experience on Business Success in East Telukjambe District, Karawang Regency. It is implemented in MSME managers in East Telukjambe District. By using primary data obtained through the process of distributing questionnaires to respondents. The population in this study is MSMEs in East Telukjambe District. The sampling technique used was simple random sampling with the results of 93 respondents. The tool for data analysis used is the IBM SPSS Software V 21, with the results of the analysis of accounting knowledge variables and the variability of experience in authority have a positive influence on business success. The impact of the results of this study can be used to contribute knowledge to MSMEs in East Telukjambe District about business success by taking into account accounting knowledge and entrepreneurial experience.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan kontributor ekonomi utama Indonesia, termasuk di Karawang tepatnya di Kecamatan Telukjambe Timur, di tengah pesatnya pertumbuhan UMKM di Kabupaten Karawang khususnya di tempat tersebut ini terdapat fenomena menarik yang patut diperhatikan. Meskipun memiliki potensi besar sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal, banyak pelaku UMKM yang merasa masih mengalami berbagai kesulitan dalam menjalankan usaha mereka. Kesulitan ini tidak terlepas dari kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan strategi bisnis yang efektif. UMKM merupakan kontributor ekonomi nasional yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyerap tenaga kerja dimana hal tersebut dapat menekan angka kemiskinan serta pengangguran. Keberadaan pelaku UMKM di Indonesia tentu mendapat perhatian khusus dari pemerintah sebab UMKM dapat menyangga perekonomian rakyat kecil (Komang, 2020).

Keberhasilan usaha UMKM juga meningkat dengan perkembangan UMKM kecamatan Telukjambe Timur yang terus meningkat dari tahun 2018-2023. Berikut dapat di lihat grafik perkembangan UMKM.

Grafik 1. Perkembangan UMKM Kecamatan Telukjambe Timur



Grafik diatas menunjukan bahwa UMKM di Teluk Jambe Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun hal tersebut memiliki beberapa hambatan. Salah satu hambatan yang dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan akuntansi dan rendahnya tingkat pengalaman yang dimiliki. Pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep dasar akuntansi, sehingga seringkali mereka kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang akurat atau melakukan analisis terhadap kinerja keuangan usaha. Pelaku UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur memiliki keterbatasan dalam menerapkan strategi bisnis yang efektif. Pengalaman berwirausaha yang terbatas membuat mereka sulit untuk mengantisipasi perubahan pasar, menyesuaikan strategi pemasaran, atau melakukan inovasi produk yang dapat meningkatkan daya saing bisnis mereka.

Untuk menggali lebih dalam tentang fenomena tersebut, dilakukan prasurvei terhadap 20 pelaku UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur. Hasil dari prasurvei berkaitan dengan pengetahuan akuntansi diperoleh kesimpulan bahwa sebagian responden mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap pemahaman pengetahuan akuntansi. Yang mana menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman atau keterampilan mereka terkait dengan siklus akuntansi, kemampuan menyusun laporan keuangan, menganalisis laporan keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA), dan pemahaman tentang kode etik profesi akuntan. Penyebab dari kesenjangan ini ialah kurangnya pelatihan atau pendidikan formal yang memadai, kurangnya pengalaman praktis, atau kurangnya penghubung sumber informasi yang diperlukan. Dampak adanya kesenjangan ini dapat mencakup ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan, kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, dan bahkan potensi risiko hukum atau keuangan bagi perusahaan.

Pengetahuan akuntansi membantu pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya begitu pula dengan pengalaman berwirausaha hal tersebut sangat diperlukan karena dengan adanya dua indikator tersebut mereka mampu melihat peluang, mendevelopment, dan menciptakan peluang bisnis baru. Hasil prasurvei yang berkaitan dengan pengalaman berwirausaha diperoleh kesimpulan bahwa pelaku UMKM kurang memiliki jaringan yang luas dalam dunia bisnis. Hal ini terjadi karena kurangnya akses

terhadap pelatihan atau pendidikan formal yang memadai, kurangnya pengalaman praktis dalam berwirausaha, atau bahkan dukungan dari lingkungan sekitar. Sehingga berdampak pada kesulitan dalam menghadapi persaingan pasar yang ketat, kurangnya kemampuan untuk mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis yang akurat, atau bahkan ketidakmampuan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

Ketidakmampuan dari pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang bisnis berpengaruh pada keberhasilan usaha. Adapun diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas pelaku UMKM (12 dari 20) tidak setuju bahwa usaha mereka telah mengalami peningkatan modal. Yang mana sebagian besar usaha yang disurvei menghadapi tantangan dalam mengumpulkan modal tambahan. Sebagian besar bisnis belum mencapai target pertumbuhan yang diinginkan atau mengalami kesulitan dalam meningkatkan kinerja operasional mereka. Sehingga responden merespon dengan mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap peningkatan dalam berbagai aspek usaha mereka. Diperlukan strategi dan upaya tambahan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang ada guna meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan.

Formaida Tambunan (2021), menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi serta pengalaman kewirausahaan secara positif mempengaruhi perkembangan usaha, yang nantinya akan berkontribusi pada kinerja bisnis baru. Hal ini sejalan dengan penelitian Dina Hidayati (2022) yang menyoroti pentingnya pengalaman dalam membentuk pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk kesuksesan bisnis. Mawardi (2019) menyatakan bahwa pengalaman kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja UKM, terutama dalam hal peningkatan pendapatan dan profitabilitas. Hasil ini mendukung temuan dalam penelitian Sunaryanto (2021) yang menunjukkan hubungan antara pengalaman dan pendapatan dalam konteks pelaku usaha. Melihat fenomena-fenomena yang ada, peneliti merasa perlu menelaah isu tersebut dalam satu penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kuantitatif, dengan pengujian hipotesis untuk menganalisa variabel, menggunakan data terukur, serta memanfaatkan alat analisa yang sesuai.

Jenis Data

Data primer didapat melalui kuesionier yang dibagikan kepada responden dan berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sementara, data sekunder didapat dari sumber seperti situs resmi perusahaan, jurnal terkait, referensi buku, serta informasi dari pihak lain yang selaras dengan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang berada di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Tahun 2022 yang memiliki total sekitar 1.269 pelaku UMKM. Sampel dalam penelitian ini dihitung memakai Rumus Slovin.

$$\text{Rumus Slovin yaitu : } n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = 10% = 0,10

Berdasarkan rumus diatas dihitung jumlah sampel minimal yaitu sebagai berikut ;

$$n = \frac{1269}{1+1269.0.10^2} = 92,707$$

Karena hasil dari perhitungan tersebut adalah 92,707 maka peneliti membulatkan menjadi 93 jadi sampel digunakan adalah 93 UMKM . Teknik sampling memakai simple random sampling yang mana cara penentuan sampel yaitu dengan mengambil anggota sampel dari populasi dilaksanakan secara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan dalam populasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisa guna mengidentifikasi karakteristik variabel yang ditelaah, seperti menentukan nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Uji ini dilaksanakan agar variabel yang digunakan dapat lebih mudah dipahami.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN AKUNTANSI (X1)	93	15	25	21.90	2.322
PENGALAMAN BERWIRAUSAHA (X2)	93	33	50	41.12	4.206
KEBERHASILAN USAHA (Y)	93	15	25	21.34	2.019
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Hasil Software SPSS IBM V 21 diolah oleh penulis 2024

Variabel Pengetahuan Akuntansi, berdasarkan hasil uji terhadap 93 orang responden nilai minimum 15, nilai maksimum 25 dan standar deviasi 2,322. Sehingga dapat ditarik kesimpulan nilai rata-rata yang dimiliki pengetahuan akuntansi sebesar 21,90.

Varibel Pengalaman Berwirausaha, berdasarkan hasil uji terhadap 93 orang responden nilai minimum 15, nilai maksimum 25 dan standar deviasi 4,206. Sehingga nilai rata-rata yang dimiliki Pengalaman Berwirausaha sebesar 41,12.

Variabel Keberhasilan Usaha, berdasarkan hasil uji terhadap 93 orang responden nilai minimum 15, nilai maksimum 25 dan standar deviasi 2,019. Sehingga nilai rata-rata yang dimiliki keberhasilan usaha sebesar 21,34.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10118804
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.965
Asymp. Sig. (2-tailed)		.309

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Software SPSS IBM V 21 diolah oleh penulis 2024

Didasarkan pada Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,309 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, terdapat 93 data yang dipakai untuk observasi, dan semuanya memenuhi asumsi dalam uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.399	1.378		2.466	.016		
1 Pengetahuan	.670	.053	.770	12.703	.000	.899	1.113
Akuntansi (X1)							
Pengalaman	.080	.029	.166	2.735	.008	.899	1.113
Berwirausaha (X2)							

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber : Hasil Software SPSS IBM V 21 diolah oleh penulis 2024

Didasarkan pada Tabel 3 uji multikolinearitas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel pengetahuan akuntansi dan pengalaman berwirausaha, tidak melebihi 10. Nilai VIF adalah 1,113, nilai tolerance $> 0,1$. Maka bisa dimaknai semua variabel tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heterokadistas

Tabel 4. Uji Heterokasitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.962	.893		3.315	.001
1 Pengetahuan Akuntansi	-.060	.034	-.189	-1.757	.082
(X1)					
Pengalaman	-.020	.019	-.116	-1.074	.286
Berwirausaha (X2)					

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Software SPSS IBM V 21 diolah oleh penulis 2024

Didasarkan pada Tabel 4, nilai signifikan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi $0,082 > 0,05$, serta untuk Pengalaman Berwirausaha $0,286 > 0,05$. Maka bisa ditarik simpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam semua variabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.399	1.378		2.466	.016
PENGETAHUAN AKUNTANSI (X1)	.670	.053	.770	12.703	.000
PENGALAMAN BERWIRAUSAHA (X2)	.080	.029	.166	2.735	.008

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber : Hasil Software SPSS IBM V 21 diolah oleh penulis 2024

Didasarkan pada tabel 5 diatas, maka model persamaan untuk regresi linier berganda adalah berikut :

$$Y = 3,399 + 0,670 X_1 + 0,080 X_2$$

1. Koefisien konstanta senilai 3,399 bernilai positif, maka Keberhasilan Usaha (Y) memiliki nilai 2,247 jika pengetahuan akuntansi (X₁) dan pengalaman berwirausaha (X₂) memiliki nilai nol atau konstan.
2. Pengetahuan akuntansi mempunyai koefisien regresi 0,670. Bernilai positif maka setiap variabel pengetahuan akuntansi naik satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka keberhasilan usaha senilai 0,670.
3. Pengalaman berwirausaha mempunyai koefisien regresi 0,080. Bernilai positif maka setiap variabel kemampuan berwirausaha naik satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka keberhasilan usaha senilai 0,080.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.696	1.113

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN BERWIRAUSAHA (X₂), PENGETAHUAN AKUNTANSI (X₁)

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber : Hasil Software SPSS IBM V 21 diolah oleh penulis 2024

Didasarkan pada tabel tersebut Adjusted R Square total untuk pengetahuan akuntansi (X₁) dan pengalaman berwirausaha (X₂), terhadap Keberhasilan usaha (Y) sebesar 0.702. Angka ini dapat dipakai untuk Keberhasilan usaha adalah 70,2% dan sisanya 29,8% diperoleh dari kontribusi variabel lain.

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.399	1.378		2.466	.016
1 PENGETAHUAN AKUNTANSI (X1)	.670	.053	.770	12.703	.000
PENGALAMAN BERWIRUSAHA (X2)	.080	.029	.166	2.735	.008

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber : Hasil Software SPSS IBM V 21 diolah oleh penulis 2024

Berdasar hasil olah data pada Tabel 7, dapat dianalisis dampak pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama mengungkap bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan Tabel 7, nilai t-hitung sebesar 12,703, sedangkan t-tabel yang diperoleh adalah 1,987, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2. Hipotesis kedua mengungkap bahwa Pengalaman Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan Tabel 7, nilai t-hitung sebesar 2,735, sedangkan t-tabel yang diperoleh adalah 1,987, dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Berwirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Uji Pengaruh Simultan (Uji f)

Tabel 8. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	263.429	2	131.714	106.259	.000 ^b
Residual	111.561	90	1.240		
Total	374.989	92			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN BERWIRUSAHA (X2), PENGETAHUAN AKUNTANSI (X1)

Sumber : Hasil Software SPSS IBM V 21 diolah oleh penulis 2024

Berdasarkan Tabel 8, nilai signifikansi hasil uji simultan adalah 0,000, < 0,05. Maka hipotesis diterima. F-hitung sebesar 106,259, > 3,20 maka dapat diartikan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X₁) dan Pengalaman Berwirausaha (X₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Keberhasilan Usaha (Y).

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha

Didasarkan pada hasil penelitian, pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan usaha menguatkan teori dan hipotesis yang di ajukan. Hasil uji menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki impact positif pada keberhasilan usaha, yang dibuktikan dengan nilai t-hitung > t-tabel, serta nilai signifikansi < dari 0,05. Menurut Firdayanti (2021), pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman tentang bagaimana informasi keuangan dihasilkan, diproses, dan digunakan dalam konteks

pengambilan keputusan manajerial. Sedangkan keberhasilan merupakan aspek utama dalam satu perusahaan, dimana setiap aktivitas yang dilakukan bertujuan untuk mencapai keberhasilan tersebut. Pengetahuan akuntansi membantu pemilik usaha dalam membuat anggaran yang realistis sehingga alokasi dana dapat didistribusikan secara tepat untuk pengembangan usaha. Perencanaan yang baik dan berdasarkan data akuntansi memungkinkan usaha untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Menurut Firdayanti (2021) mengemukakan bahwa kebergunaan pengetahuan akuntansi bagi perusahaan antara lain untuk mengukur perkembangan (kemajuan atau kemunduran) satu perusahaan, memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan ketika memerlukan kredit dari bank atau pihak lain, serta menjadi acuan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil di masa depan.

Pengaruh Pengalaman Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengalaman berwirausaha terhadap keberhasilan usaha menunjukan bahwa, pengalaman berwirausaha pelaku UMKM memberikan dampak positif dalam mengembangkan usahanya. Pengalaman berwirausaha bisa menjadi pembelajaran untuk pelaku UMKM dalam mengambil sebuah keputusan, memahami konsumen, memiliki jaringan pasar, percaya diri dan memiliki keterampilan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Makin lama seseorang menggeluti bidang usaha maka hal tersebut semakin meningkatkan pengetahuan akan selera atau perilaku konsumen. Keterampilan secara tidak langsung akan bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis ataupun pelanggan yang berhasil dijaring (Yayan Andrian, 2020). Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Hadiyah Fitriyah (2020) yang mengemukakan bahwa pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengembangan usaha.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Didasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM, ditemukan bahwa kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap keberhasilan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan akuntansi pelaku usaha tercermin dari bagaimana pelaku usaha atau manajer mengelola keuangan perusahaan. Dengan arti lain, penerapan praktik akuntansi dalam suatu perusahaan memberi gambaran sejauh mana pelaku usaha memahami akuntansi. Pengalaman berwirausaha. Pengetahuan akuntansi memberikan dasar yang kuat dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang akurat, sementara pengalaman usaha menambah wawasan tentang cara menghadapi tantangan praktis di dunia bisnis. Pengetahuan akuntansi memberikan dasar yang kuat dalam pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada data keuangan yang akurat, sementara pengalaman berwirausaha memperkaya wawasan dalam menghadapi tantangan praktis di dunia bisnis. Kombinasi antara pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, serta memungkinkan perencanaan bisnis yang lebih baik. Hal ini berdampak positif terhadap keberhasilan dan keberlanjutan usaha secara keseluruhan bagi pelaku UMKM, sekaligus berkontribusi dalam pengembangan usaha yang dijalankan. Pengalaman berwirausaha juga mencakup pemahaman tentang keuntungan yang diperoleh baik setiap bulan maupun setiap tahun. Selain itu, pengalaman usaha dapat menjadi ajang belajar berharga bagi pemilik UMKM dalam mengambil keputusan strategis guna mengembangkan bisnis mereka. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Firdarini (2023) mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan memiliki signifikansi secara simultan pada pengembangan usaha.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM. Pengetahuan akuntansi membantu pemilik usaha dalam menyusun anggaran yang realistis sehingga alokasi dana dapat didistribusikan secara tepat untuk

pengembangan usaha. Perencanaan yang baik dan berbasis data akuntansi memungkinkan usaha untuk tumbuh secara berkelanjutan. Selain itu, pengalaman berwirausaha secara parsial juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM, karena pengalaman tersebut menjadi pembelajaran bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis, memahami kebutuhan dan perilaku konsumen, membangun serta memperluas jaringan pasar, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan memperluas usaha yang dijalankan. Selanjutnya, pengetahuan akuntansi dan pengalaman berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM, di mana pengetahuan akuntansi memberikan dasar yang kuat dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang akurat, sementara pengalaman usaha menambah wawasan dalam menghadapi tantangan praktis di dunia bisnis. Kombinasi keduanya mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, serta mendukung perencanaan bisnis yang lebih baik, sehingga berdampak positif terhadap keberhasilan dan keberlanjutan usaha secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiyanti, D.A., & Mora, Z. (2019). *Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap keberhasilan usaha Wirausaha Muda di kota Langsa*. Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol 10
- Daniel Collyn. (2020) *Peran Pengatahaun Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang, *Data Jumlah UMKM di Kabupaten Karawang Tahun 2017-2021*
- Fitriyah, Hadiah. 2020. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha*. (Surabaya: Tesis Program Pasca Sarjana Universitas, 2006) Airlangga.
- Iskandar & Safrianto (2020). *Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha*. Jurnal ekonomi dan industry Vol 21, No 1.e-ISSN:0853-5248
- Suyanto, M. Ali Z. (2020). *Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap kinerja umkm dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening*. Jurnal riset akuntansi, keuangan dan teknologi informasi JRA Vol.2, No 2. Desember 2021, hal 2-3.
- Formaida, Tambunan. 2021. *Pengaruh Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Sunggal*. Jurnal. Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Nopalia, Wirmie Eka Putra, & Dewi Fitriani. 2020. *Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial (survei pada dealer sepeda motor di kota jambi*. Juli, 2020.
- Fithorah, S., & Pranaditya, A. 2019. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM Di Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*. 1(410), 1-4
- Herold Moody Manalu, 2020. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dunia Bisnis Di Indonesia*, Universitas Advent Indonesia
- Wibowo. 2019. *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Wisnu Chairuman, Y. (2023). *Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Dimsum Di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>